

# SPATIAL APPROACH & PERENCANAAN

Pendekatan spasial dan perencanaan

# Analisis keruangan

- ▣ Mempelajari perbedaan lokasi dan sifat-sifat penting:
  - Faktor –faktor apa yang menguasai pola penyebaran
  - Bagaimana pola tersebut dapat diubah → penyebaran efisien

# Definisi sederhana

- ▣ Ruang : tempat berdimensi tiga
- ▣ Tempat: keberadaan suatu benda
- ▣ Lokasi : posisi

# Ruang sebagai wilayah

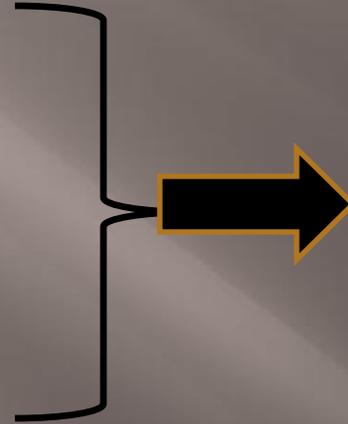
- ▣ Subjektif :
  - wilayah : alat untuk mengidentifikasi suatu lokasi yang didasarkan atas kriteria tertentu/ tujuan tertentu
  - → membantu mempelajari secara sistem
  - Lebih sering digunakan sesuai tujuan sendiri
  - Abstrak (berdasarkan kriteria yang digunakan)

# Ruang sebagai wilayah

- ▣ Objektif:
  - Wilayah: dapat dibedakan dari ciri-ciri/ gejala alam  
→ analisis terbatas
  - konkrit

# Unsur ruang

1. Jarak
2. Lokasi
3. Bentuk
4. Ukuran/skala



Menyusun unit  
→ ruang →  
wilayah

# Penggolongan wilayah

- ▣ Berdasarkan kondisinya:
  - Keseragaman isi (homogeneity) : perkebunan, peternakan, industri
  - Fungsi : lokasi produksi

# Jarak

- ▣ Secara fungsional diukur berdasarkan:
  - Unit waktu
  - Ongkos
  - usaha

# Ruang untuk perencanaan

- ▣ Wilayah harus dapat dibagi (partitioning)
- ▣ Wilayah harus dapat dikelompokkan (grouping) → dalam 1 kesatuan
  
- ▣ Wilayah (region) → geografis
- ▣ Kawasan (area) → fungsi
- ▣ Daerah → administrasi

# Dasar pewilayahan

1. Berdasarkan wilayah administrasi
2. Berdasarkan kesamaan kondisi (homogeneity)  
→ fisik
3. Berdasarkan ruang lingkup pengaruh ekonomi  
→ pusat pertumbuhan (growth pole atau growth centre)
4. Berdasarkan wilayah perencanaan/ program  
→ DAS → untuk perencanaan insidental.

# Batas pengaruh

- Dari suatu pusat kota terhadap daerah sekitarnya → untuk kegiatan perdagangan eceran:
- BREAKING POINT THEORY :

$$\text{BP} = \frac{\cdot d}{1 + \sqrt{\text{Penduduk Z} / \text{Penduduk Y}}}$$

# keterangan

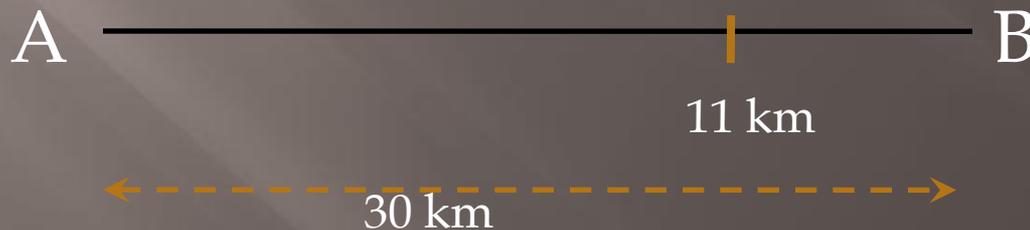
- ▣  $d$  = jarak antara dua kota (diukur dari pusat perdagangan masing-masing)
- ▣ Penduduk  $Z$  = jumlah penduduk dari kota yang lebih besar
- ▣ Penduduk  $Y$  = jumlah penduduk dari kota yang lebih kecil

# Contoh soal

- ▣ Kota A bertetangga dengan kota B
- ▣ Penduduk Kota A = 90 000 jiwa
- ▣ Penduduk Kota B = 30 000 jiwa
- ▣ Jarak antara kota A dan kota B 30 km

# Jawaban:

- ▣  $BP = 30 / [1 + \sqrt{(90.000 / 30.000)}]$
- ▣  $= 30 / [1 + \sqrt{3}]$
- ▣  $= 30 / [1 + 1.73]$
- ▣  $= 30 / 2.73 = 10.99 \approx 11 \text{ km}$
- ▣ Kesimpulan: pengaruh kota yang lebih kecil (kota B) adalah 11 km dari pusat kotanya. (dgn asumsi aksesibilitas sama)



# PUSAT PERTUMBUHAN, DIARTIKAN

- × Secara fungsional : lokasi kelompok usaha/  
cabang industri
- × Secara geografis : *pole of attraction*

# CIRI PUSAT PERTUMBUHAN

1. Adanya hubungan intern antara berbagai macam kegiatan yang memiliki nilai ekonomi
2. *Multiplier effect* (unsur pengganda) → memicu pertumbuhan
3. Adanya konsentrasi geografis
4. Bersifat mendorong pertumbuhan daerah belakang (*hinterland*) → bahan baku

# UNTUK PERENCANAAN?

---

× ekonomi

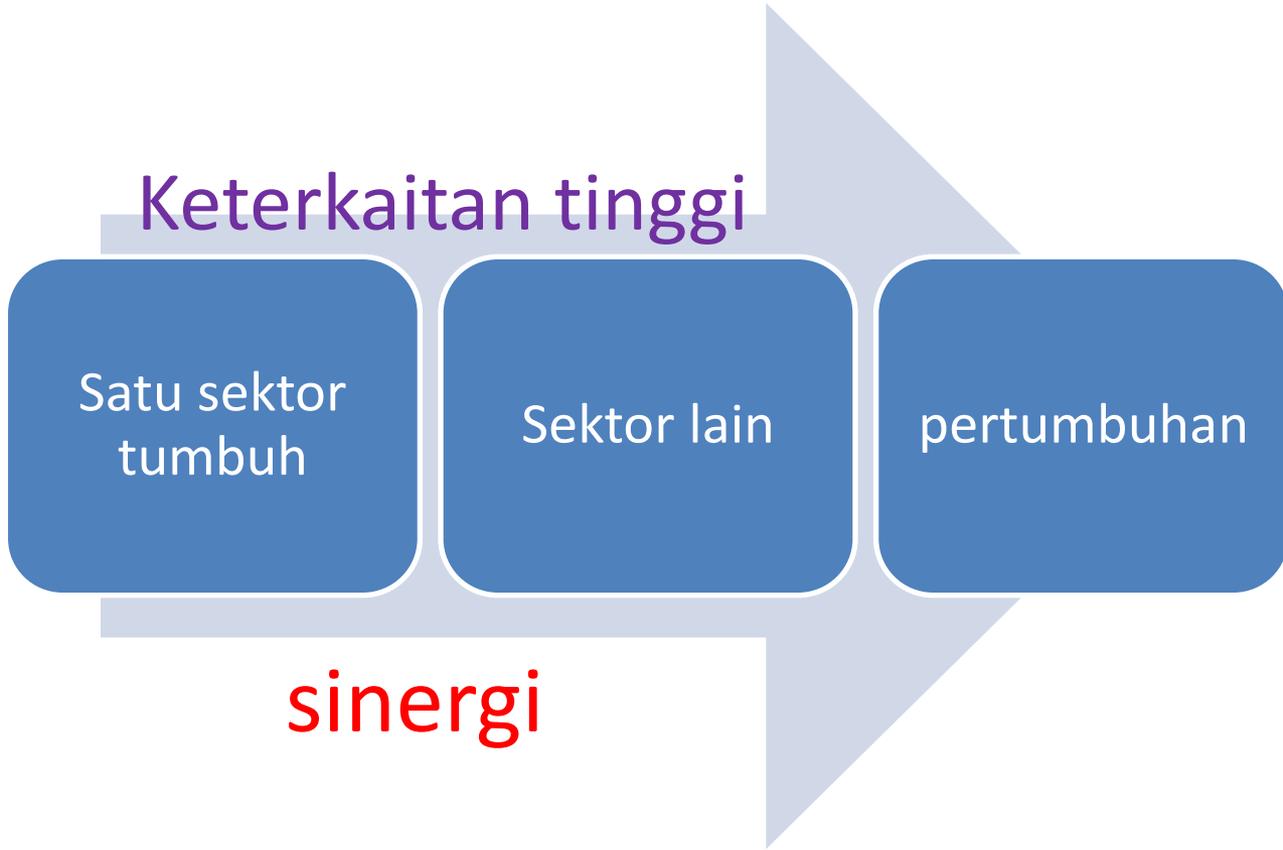
Keterkaitan tinggi

Satu sektor  
tumbuh

Sektor lain

pertumbuhan

sinergi



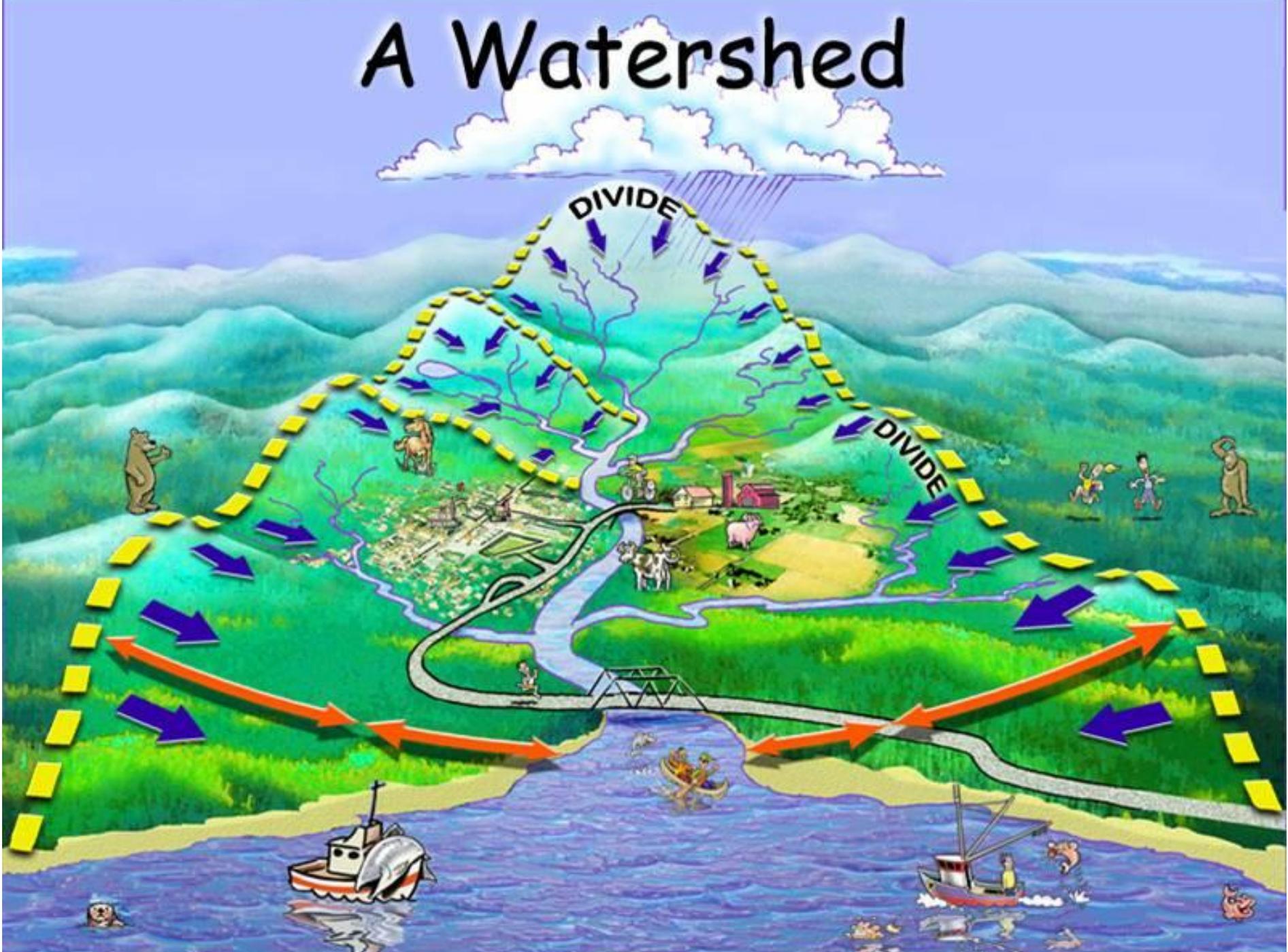
# Pada kota transit

- Tidak ada/ banyak kegiatan dengan nilai tambah
- Interaksi sedikit





# A Watershed



# KONSENTRASI BERBAGAI SEKTOR/FASILITAS

- × → efisien
- × → meningkatkan daya tarik (*attractiveness*)
- × → economic of scale